

ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN UPAH PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Resi Nopalia ¹ Evi Susanti Tasri ²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang
Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 085363555875

Email : resinopali09@gmail.com evi.susanti.tasri@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut (*ceteris paribus*), yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan (Tulus T.H. Tambunan, 2009). Pemenuhan kebutuhan konsumsi dan kesempatan kerja itu sendiri hanya bisa dicapai dengan peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau GDP yang terus-menerus. Dalam pemahaman ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan GDP, yang berarti peningkatan Pendapatan Nasional.

Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian. Salah satu di antaranya adalah tingkat pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang atau lambat dan atau bahkan mengalami kemunduran. Selain itu dengan tingkat pengangguran, dapat dilihat pula ketimpangan atau kesenjangan distribusi pendapatan yang diterima suatu masyarakat negara tersebut. Pengangguran dapat terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penyerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya, Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja yang

siap bekerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan Untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas diawali dengan membuat fungsi matematisnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Barat tahun 1999-2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi Linear Berganda.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat melalui studi literatur baik dari buku, jurnal penelitian, sumber data terbitan dan beberapa instansi terkait, seperti ,BPS, Bappenas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi						
$LPE = \alpha + \beta_1 LKM + \beta_2 LUP + \beta_3 LPG + \epsilon_t$						
	Coefisien t	t-Stat	p-Value	Adj-R ²	F-Stat	DW
C	-7.945606	-7464186	0.0000	0.83	0.00	1.6
LKM	1.284696	6.082746	0.0000			
LUP	0.488956	8.667914	0.0000			
LPG	0.054157	0.407310	0.6889			

Pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi sumtra barat.

Dari hasil persamaan koefisien variabel tingkat kemiskinan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 1.284696 artinya apabila tingkat kemiskinan meningkat 1% sedangkan upah ,pengangguran sama dengan nol maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1.28 persen. Hal ini juga didukung oleh uji parsial yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang

diberikan oleh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.

Pengaruh upah terhadap pertumbuhan ekonomi sumatra barat.

Dari hasil persamaan nilai koefisien variabel upah memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 0.488956 artinya apabila upah naik 1% sedangkan tingkat kemiskinan, pengangguran, harga sama dengan nol maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0,48 persen. Hal ini juga didukung oleh uji parsial yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh upah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatra barat yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$.

Pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan di Sumatra barat.

Dari hasil persamaan nilai koefisien variabel pengangguran memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 0.054157 artinya apabila pengangguran naik 1% sedangkan tingkat kemiskinan, upah, sama dengan nol maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0.5 persen. Hal ini juga didukung oleh uji parsial yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang diberikan oleh tingkat kemiskinan, upah yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0.06889 < \alpha 0.05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh tingkat kemiskinan, upah, pengangguran terhadap pertumbuhan

ekonomi di Sumatra barat tahun 1999 – 2019 dimana penelitian ini untuk melihat pengaruh tingkat kemiskinan, upah, pengangguran, terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda,

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kedua Orang Tua dan keluarga besar. Berkat dukungan mereka penulis bias menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya. Serta Ibu **Dr. EVI SUSANTI TASRI, SE., M.Si** sebagai pembimbing sekaligus mentor hebat selama perkuliahan. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing selama menyusun skripsi maupun untuk dukungan dan kepercayaan penuh yang diberikan di setiap kesempatan untuk pengembangan potensi diri penulis

DAFTAR PUSTAKA

Lincoln. (2005). Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah, edisi Ke II, BPFE: Yogyakarta.

Beberapa factor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan, <http://scholar.google.co.id>

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat <https://sumsel.bps.go.id/>

Badan Pusat Statistik, produk domestic regional bruto provinsi sumatera Barat, <https://sumsel.bps.go.id/>

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Kemiskinan dan Ketimpangan www.bps.go.id

Boediono, (1998). Ekonomi Mikro, Edisi Kedua, Cetakan Kedelapan, Penerbit BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.

Ciputrau, (2020). Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian, Artikel ini diakses melalui <http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian> pada 1 Juni 2020